

BUKU SAKU PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA



DIREKTORAT WARISAN DAN DIPLOMASI BUDAYA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017

BUKU SAKU PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA



**DIREKTORAT WARISAN DAN DIPLOMASI BUDAYA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Hilmar Farid (Direktur Jenderal Kebudayaan)

PENANGGUNGJAWAB

Nadjamuddin Ramly (Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya)

PELAKSANA

Lien Dwiari Ratnawati (Kasubdit Warisan Budaya Takbenda)

PENULIS

Dais Dharmawan Paluseri

Shakti Adhima Putra

Eva Ismariati

Hendra Surya Hutama

EDITOR

Lien Dwiari Ratnawati

PENGOLAH DATA

Sri Suhartanti

Hartanti Maya Krishna

ST Prabawa

Hery Pandapotan Manurung

DESAIN GRAFIS

De Budi Sudarsono

Mochtar Hidayat

Puji Hastuti

Muhamad Fajri

ILUSTRASI DAN LAYOUT

Tusca comic

Mimpinglukis Art Studio

SEKRETARIAT

Andhini Widyasari

Marlani Alfanta

Neng Asri Lelasari

DIREKTORAT WARISAN DAN DIPLOMASI BUDAYA

DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PRAKATA

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Kalaulah bukan karna tinta, takkan kugubah sebauk puisi,
Kalaulah bukan karena cinta, takkan hadir budaya takbenda di buku ini.

Buku Saku Pencatatan Warisan Budaya Takbenda ini berisi penjelasan bagaimana melakukan pencatatan Warisan Budaya Takbenda (WBTb) secara manual atau daring (online). Perbedaan cara pencatatan disebabkan masih ada warga masyarakat yang belum mengenal dan memahami cara mencatat.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu upaya pencatatan WBTb secara langsung mendatangi masyarakat yang bersangkutan dan mencatat WBTb yang menjadi milik komunitas, kelompok sosial, atau perseorangan atas persetujuan yang bersangkutan. Selain itu juga pencatatan online dapat dilakukan melalui laman warisanbudaya.kemdikbud.go.id yang dapat diakses terutama oleh kalangan generasi muda.

Kami sangat menyadari bahwa pencatatan WBTb sangat bergantung pada keterlibatan komunitas, kelompok sosial, dan perseorangan yang mau dan peduli dengan WBTb Indonesia yang sampai saat ini masih banyak ditransmisikan dari generasi ke generasi melalui tradisi lisan.

Teknik pencatatan WBTb akan disesuaikan dengan kondisi kelompok sasaran yang akan melaporkan WBTb, namun secara garis besar dapat dilakukan secara manual atau online seperti yang telah dijelaskan di atas.

Agar proses pencatatan WBTb dapat berjalan efektif dan efisien, perlu dilakukan kerja sama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang meliputi unsur pemerintah, peneliti/pendidik, dunia usaha, dan masyarakat.

Melalui buku saku ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat khususnya generasi muda untuk mencatatkan kekayaan budayanya serta membantu melestarikan budaya bangsa.

Pulau Pandan jauh di tengah, di balik Pulau Angsa Dua,
Hancur badan dikandung tanah, budi baik terkenang jua

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya
Nadjamuddin Ramly

ADI, ANAK BERUMUR 13 TAHUN,
ANAK GAUL JAMAN NOW YANG TER-
OBSESI MENJADI

ANAK VLOGGER

ADI INGIN MENGENAL LEBIH JALIH
TENTANG BUDAYA INDONESIA



TONGSIS : ALAT (TONGKAT)
UNTUK BERFOTO SELFIE,

ACTION CAM :
KAMERA UNTUK
MEREKAM
AKSI/OUTDOOR

TRIPOD :
ALAT PENYANGGA
KAMERA AGAR BISA
BERDIRI TANPA HARUS
DIPEGANGI

DRONE :
'ACTION CAM' TANPA AWAK
UNTUK MEREKAM DENGAN
SUDUT PANDANG YANG JAUH
DARI ATAS.

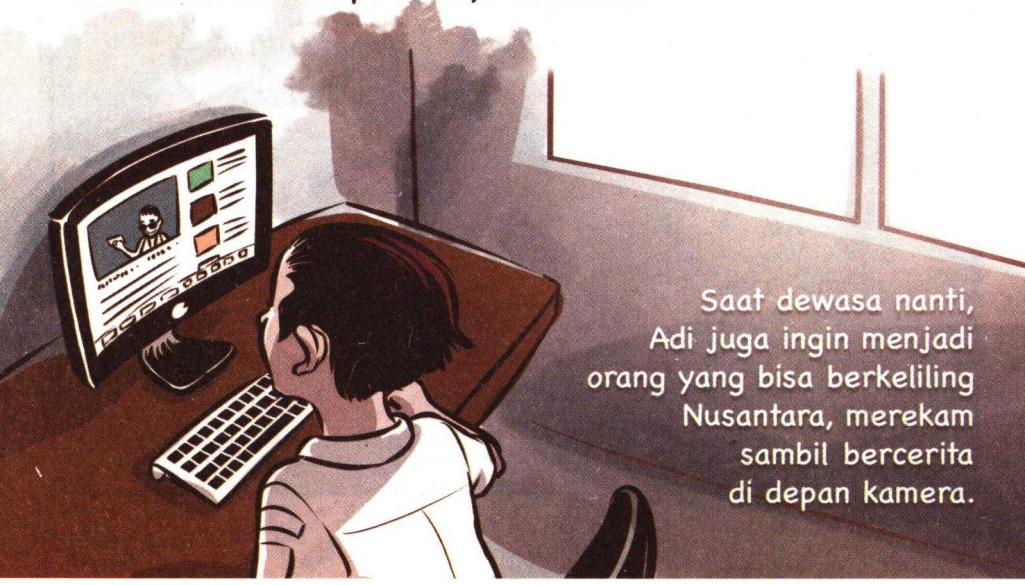
SETIDAKNYA
ITULAH
CITA-CITAKU



Dari Peta Indonesia yang terpasang di kelasnya, Adi tahu Indonesia itu sangat luas.



Untuk memenuhi rasa penasarannya, Adi mencari-cari dan melihat video tentang keragaman budaya Indonesia. Dari situ, Adi kagum dengan keragaman budaya Indonesia dan betapa luasnya Indonesia.



PENGERTIAN
Warisan budaya adalah hasil budaya
kelompok masyarakat dari masa
ke masa dalam memenuhi kebutuhan
hidupnya dan karena memiliki
bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan
maka harus dilestarikan.

SETIAP DAERAH
DI INDONESIA,
PUNYA WARISAN BUDAYA
MASING-MASING.

MENGENAL WARISAN
BUDAYA KITA, BISA
DIMULAI DARI
BUDAYA YANG PALING
DEKAT DENGAN
KITA.

OHH!!
AKU
MENGETI
!!!

EH...
NGAGÉTIN
AJA
KAMU DI...



JALAN KERINCI

"Hallo Teman-teman, Ini adalah video liputan pertama aku untuk melihat warisan budaya Indonesia."

MUMPUK
HARI MINGGU NIH,
AKU AKAN MENGUNJUNGI
JALAN KERINCI.
ADA APA SIH DI JALAN
KERINCI? IKUTI AKU YA...

WOW,
TEMAN, SINI
LIHAT
DEH

KAMU SENANG LIHAT
TOPENG BLANTEK YA?
INI, KAMU COBA PAKAI

WOW





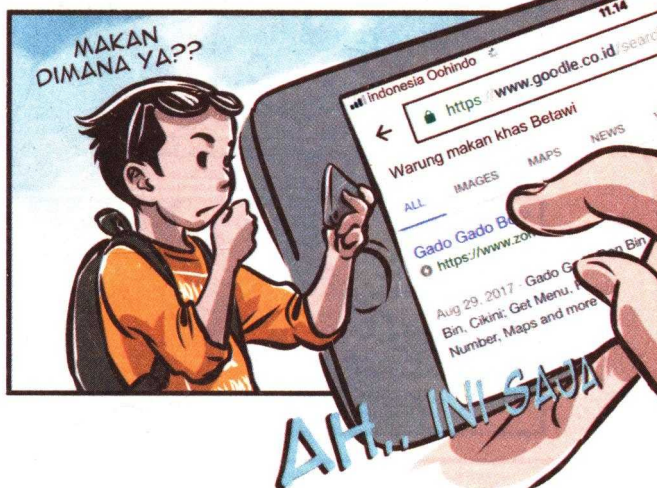
Topeng Blantek -Betawi-

Topeng Blantek merupakan salah satu hiburan rakyat yang berasal dari seni tradisional masyarakat Betawi.

Pada konteks lain nama Topeng Blantek berasal dari alat musik rebana biang dan kotek.

Dalam hal ini, Atik Soepandi pernah menuturkan bahwa "Asal muasal penamaan Blantek, yaitu dari nama rebana biang dan rebana kotek".[17]

Menurut Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Seni pertunjukan Tari Topeng Blantek merupakan salah satu warisan Budaya Takbenda. jadi termasuk kekayaan budaya kita nih teman...



DUH, LAPER

BANG,
GADO-GADO
SATU YAK

INI DEK... GADO-GADO
SPECIAL
DARI WARUNG PAK HADI

INI DIA TEMAN,,
GADO-GADO
KHAS JAKARTA.

IYA,
KAMU
BENAR
NAK,

MESKI INI BERUPA
MAKANAN, TAPI
GADO-GADO
JAKARTA, JUGA
WARISAN BUDAYA
LHO..

? ?
Eh

WARISAN BUDAYA ITU, BISA BERUPA BANYAK HAL.

WARISAN BUDAYA DIBAGI MENJADI DUA :

1. WARISAN BUDAYA TAKBENDA
2. WARISAN BUDAYA BENDA

YANG KAMU LAKUKAN SUDAH BAGUS NAK,
BAGAIMANA KALAU DALAM VIDEOMU KAMU JUGA
MENGAJAK SETIAP TEMAN-TEMANMU (BISA
PERORANGAN, KOMUNITAS BUDAYA, MASYARAKAT
HUKUM ADAT) UNTUK MENDAFTARKAN
WARISAN BUDAYA KITA, DIMULAI DARI
MELIPUT WARISAN BUDAYA TAKBENDA.

NAH, GADO-GADO TERMASUK
DALAM WARISAN KULINER.
YANG MANA ADALAH
"WARISAN BUDAYA TAKBENDA"

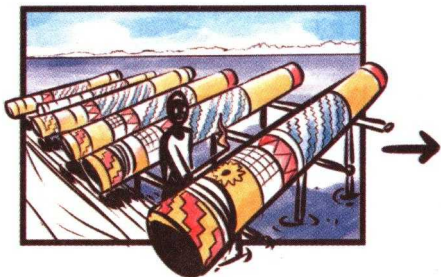
Ibu Lien Dwiari Ratnawati

(Kepala Sub Direktorat Warisan Budaya Takbenda)

ALUR PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA

Meriam Karbit

Kalimantan Barat

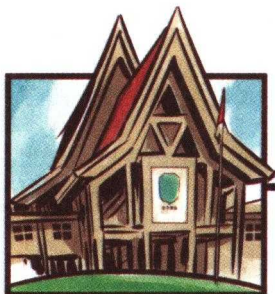


**Contoh:
Karya dan Ekspresi
Budaya**



**Komunitas/ Perorangan
Mendaftarkan ke ...**





Pemerintah Daerah

Pecatatan
oleh
Pemerintah
Daerah



Pencatatan
oleh
BPNB



Pencatatan Sebagai
Kekayaan Budaya Indonesia



"LIBURAN INI,
ADI MAU KE RUMAH
NENEK, TEMAN"

"SAMBIL JALAN-JALAN
MENIKMATI
BUDAYA YOGYAKARTA"



"ADI UDAH SAMPE KOTA YOGYAKARTA NIH TEMAN,"

"NAIK DOKAR YANG JUGA MERUPAKAN WARISAN BUDAYA INDONESIA.
KATA PAK KUSIR YANG SEDANG BEKERJA DI DEPAN SAYA,
HARI INI ADA GREBES JOGJA."



Grebeg Sekaten



Resep Mangut lele disini adalah warisan turun temurun keluarga Mbah Marto teman. Ini dia warung Mangut Lele Mbah Marto. Sepintas, warungnya seperti rumah biasa ya,,



Mangut Lele Mbah Marto



PERMISI
MBAH...



LANGSUNG AMBIL
SENDIRI MAKANANNYA
DARI DAPUR
TEMPO DULU MILIK
MBAH MARTO

NJUPUK
DEWE
YO LE

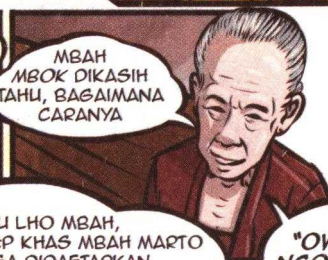
'NGSIH
MBAH'



MBAH, TAHU
NGGAK, KALAU
MANGUT LELE MBAH
MARTO INI BISA JADI
WARISAN BUDAYA
TAKBENDA.



OPO
THO KUI
LE?



MBAH
MBOK DIKASIH
TAHU, BAGAIMANA
CARANYA

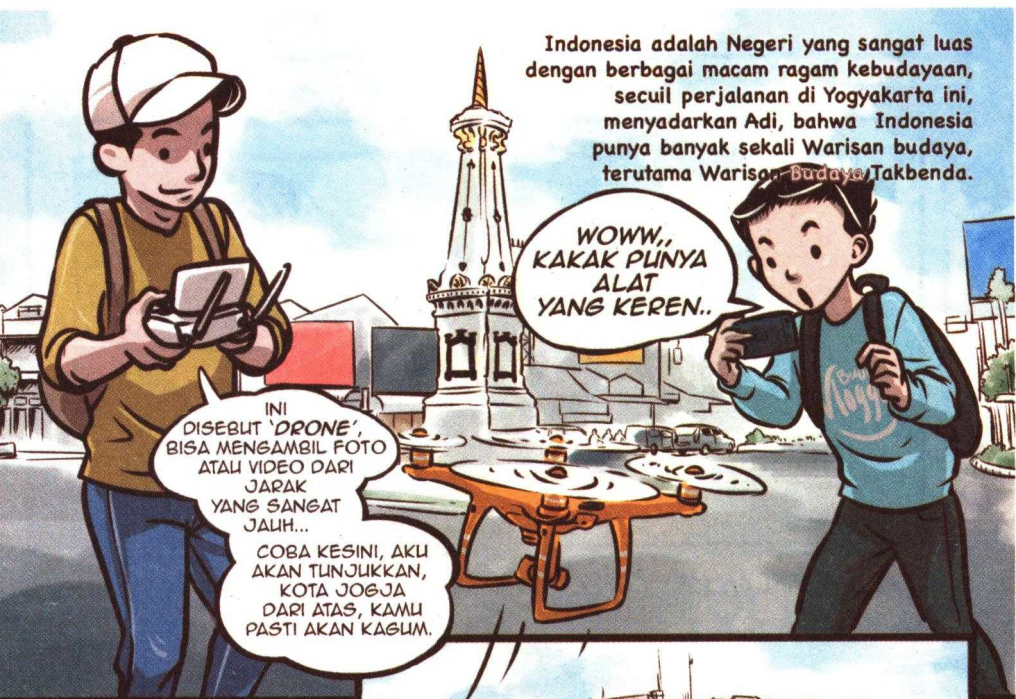
ITU LHO MBAH,
MENU RESEP KHAS MBAH MARTO
INI BISA DIDAFTARKAN
WARISAN BUDAYA INDONESIA

"OWALAH
NGONO TO"



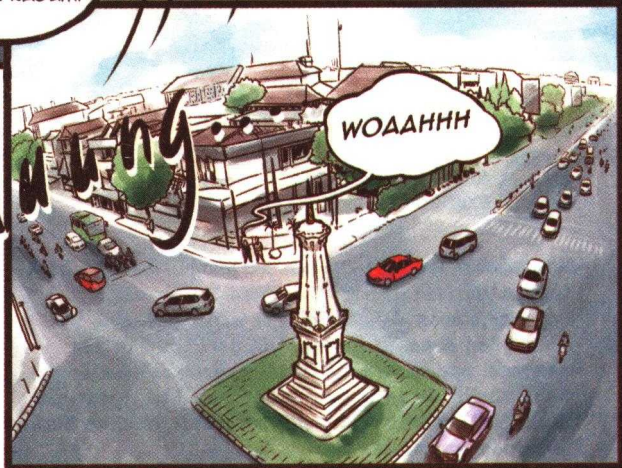
Nah, teman-teman, ayo mulai ajak keluarga, teman ataupun komunitas kebudayaan di sekitarmu untuk peduli dan mendaftarkan kegiatan kebudayaannya menjadi Warisan Budaya Takbenda, seperti kuliner Mbah Marto ini, yang termasuk dalam kategori **Kemahiran dan Kerajinan Tradisional**
KULINER TRADISIONAL

Ayo teman, jika kamu memiliki kelompok komunitas dan aktivis budaya seperti mbah marto dan lain2, bisa diajak/disarankan untuk mendaftarkan kebudayaannya di WBTB.



Dari Situs <https://kwriu.kemdikbud.go.id/info-budaya-indonesia/varisan-budaya-tak-benda-indonesia/>,

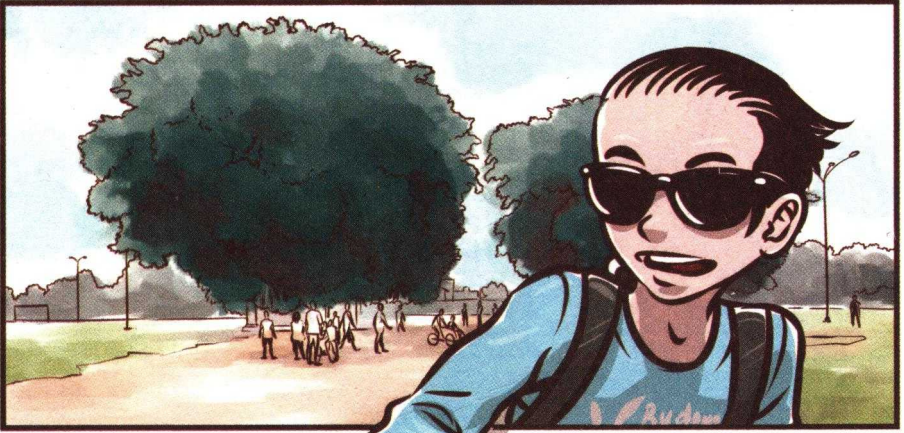
Kita bisa melihat daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017 saja sudah mendaftarkan sebanyak 18 karya budaya menjadi Warisan Budaya Takbenda lhoo... banyak sekali ya'.



Di situs yang sama juga disebutkan bahwa, hingga tahun 2017, 594 karya Budaya Takbenda telah terdaftar sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTh) Indonesia yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tujuan Pencatatan

- Memberikan pemahaman, kesadaran, dan mengajak masyarakat melestarikan Warisan Budaya Takbenda.
- Mengerjakan pencatatan dengan efisien dan efektif, supaya dapat dimutakhirkan secara berkala sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pelestarian dan pengembangan Warisan Budaya Takbenda milik bangsa Indonesia.



JALAN-JALAN KE YOGYAKARTA ADI VLOGGER BUDAYA

500.000x ditonton

BERIKUTNYA

AUTOPLAY



7rb



Bagi



Download



Tambahkan ke



Adi VloggerBudaya
500K Subscriber

SUBSCRIBE



Terimakasih sudah mengikuti perjalanan Adi dan berkenalan dengan Warisan Budaya Takbenda Indonesia.

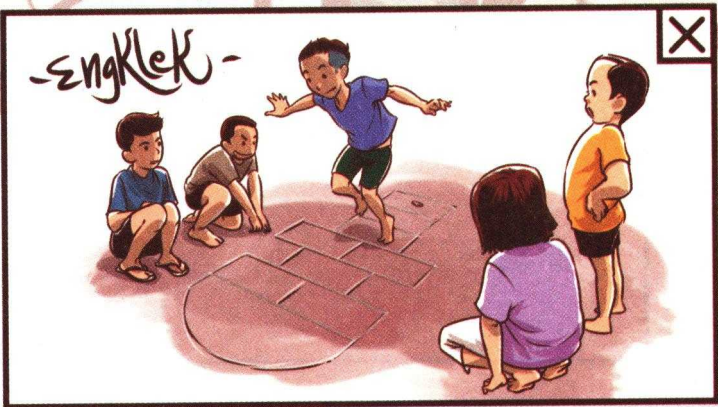
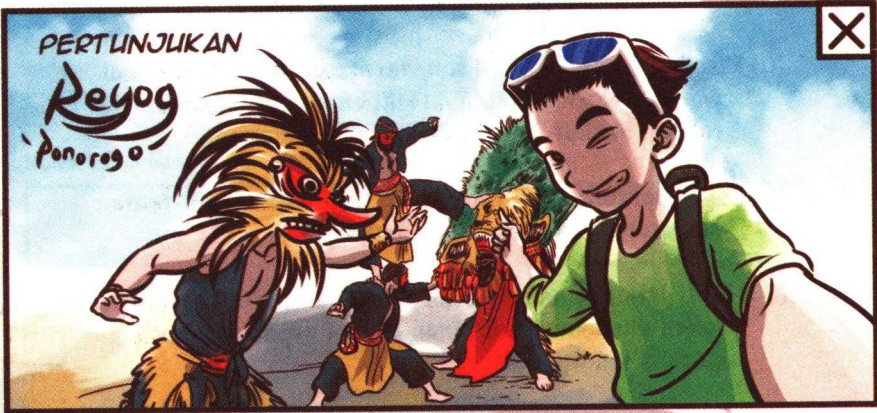
Dari perjalanan di kota Jakarta dan Yogyakarta ini, diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan kita mengenai apa itu Warisan Budaya Takbenda sehingga mendorong keinginan yang besar bagi kita, terutama pemangku kepentingan untuk mencatat Warisan Budaya Takbenda Indonesia.

Seperti yang diungkapkan Ibu Lien sebelumnya, kamu bisa mengunjungi situs-situs berikut untuk mendaftarkan Warisan Budaya Takbenda-mu ke:

warisanbudaya.kemdikbud.go.id

Mari menanamkan kepedulian pada Warisan Budaya Takbenda Indonesia dengan mengajak komunitas budaya, masyarakat hukum adat di sekitar kita untuk mendaftarkan kekayaan budaya kita.

"Tonton juga Video tentang Warisan Budaya Takbenda saya yang lainnya teman..."



Domain Warisan Budaya Takbenda

- (01) Tradisi dan ekspresi lisan, termasuk bahasa sebagai wahana warisan budaya takbenda, termasuk cerita rakyat, naskah kuno, permainan tradisional;**
- (02) Seni pertunjukan, termasuk seni visual, seni teater, seni suara, seni tari, seni musik, film;**
- (03) Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan, sistem ekonomi tradisional, sistem organisasi sosial, upacara tradisional;**
- (04) Pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta, termasuk pengetahuan tradisional, kearifan lokal, pengobatan tradisional;**
- (05) Kemahiran kerajinan tradisional, termasuk seni lukis, seni pahat/ukir, arsitektur tradisional, pakaian tradisional, aksesoris tradisional, makanan/ minuman tradisional, moda transportasi tradisional.**

FORMULIR PENCATATAN KEKAYAAN BUDAYA TAKBENDA

1. Kode Pencatatan(diisi oleh Kementerian)

Tahun

Nomor

2. Nama karya budaya (isi nama yang paling umum dipakai)

3. Kondisi karya budaya saat ini (contreng salah satu)

☐

(01) Sedang berkembang

☐

(02) Masih bertahan

☐

(03) Sudah berkurang

☐

(04) Terancam punah

☐

(05) Sudah Punah atau tidak berfungsi lagi dalam masyarakat

4. Lokasi karya budaya

5. Deskripsi mengenai karya budaya, maksimal 1000 kata.

6. Nama pelaku karya budaya

Nama	:
Alamat	:
Kode Pos	:
No. Telp./Fax/Mobile	:
Alamat email	:

Nama	:
Alamat	:
Kode Pos	:
No. Telp./Fax/Mobile	:
Alamat email	:

Nama	:
Alamat	:
Kode Pos	:
No. Telp./Fax/Mobile	:
Alamat email	:
Usia	:

7. Foto terbaru karya budaya dengan penjelasan (2 lembar)

--

8. Nama orang yang mencatat karya budaya

(jika berasal dari instansi, sebutkan nama instansi, bagian dan jabatan)

Nama :

Alamat :

Kode Pos :

No. Telp./Fax/Mobile :

Alamat email :

9. Nama petugas penerima formulir (diisi oleh Kementerian)

Nama :

10. Tempat dan tanggal penerimaan formulir karya budaya(diisi oleh Kementerian)

Tempat :

Tanggal :

Tambahan dari
IBu Lien Dwiari Ratnawati,
Kepala Sub Direktorat
Warisan Budaya Takbenda



CATATAN:

- Semua karya budaya bisa didaftarkan

- Catatan mengenai karya budaya bersifat umum dan singkat.

Untuk hal-hal yang bersifat khusus,
orang yang berkepentingan akan dipersilahkan menghubungi komunitas/organisasi/
asosiasi/badan/paguyuban, kelompok sosial, atau perseorangan penanggungjawab
karya budaya atau guru budaya/maestro pemegang kekayaan intelektual atas
karya budaya yang bersangkutan.





DIREKTORAT WARISAN DAN DIPLOMASI BUDAYA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017